



RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ARUS KAS PADA PERUSAHAAN DAGANG DAN JASA

Herlina Ferliyanti, Firsty Yudithia Dewi
Program Studi Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta,
Program Studi Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika
Cikampek
(Naskah diterima: 1 Juni 2021, disetujui: 30 Juli 2021)

Abstract

The cash flow accounting information system includes cash inflow and outflow transactions that occur in the company's operational activities. Cash inflows come from income received by the company, financing activities and investment activities. Meanwhile, cash outflows are issued to finance the company's operations and liabilities, both short-term and long-term. Cash flow information system is an information system that is used to facilitate the company's activities in generating cash flow reports needed by management effectively and efficiently. Because the cash flow accounting information system is used as a support for management to facilitate decision making.

Keywords: *Cash Flow Information System, Cash Receipts, Cash Disbursements, UML*

Abstrak

Sistem informasi akuntansi arus kas meliputi transaksi arus masuk dan arus keluar kas yang terjadi didalam kegiatan operasional perusahaan. Arus kas masuk berasal dari pendapatan yang diterima perusahaan, aktivitas pembiayaan maupun aktivitas investasi. Sedangkan arus kas keluar dikeluarkan untuk membiayai operasional perusahaan maupun kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Sistem informasi arus kas merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mempermudah aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laporan arus kas yang dibutuhkan manajemen secara efektif dan efisien. Karena sistem informasi akuntansi arus kas digunakan sebagai penunjang bagi manajemen untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: Sistem Informasi Arus Kas, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, UML

I. PENDAHULUAN

Kas merupakan modal utama dalam menjalankan kegiatan perusahaan dalam bentuk uang tunai, giro maupun rekening koran di bank. Suatu perusahaan harus memiliki kas yang cukup dalam menjalankan kegiatan usahanya. Suatu perusahaan harus memiliki uang kas yang cukup dengan alasan untuk memperoleh potongan harga pada saat membeli bahan baku atau peralatan, menjaga rasio cair (*acid test ratio*) agar tetap memperoleh kepercayaan dari kreditur, digunakan untuk menangkap peluang bisnis sewaktu-waktu, dan mengantisipasi keadaan darurat seperti pemogokan, persaingan, dan lain-lain.

Sistem adalah suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan (berinteraksi) untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan.

II. KAJIAN TEORI

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan (berinteraksi), yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen dari operasional perusahaan serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan.

Sistem didefinisikan bahwa sistem adalah kumpulan yang terdiri dari unsur manusia, mesin, prosedur, dokumen, data atau lainnya yang terorganisasi dari unsur-unsur tersebut, disamping berhubungan satu sama lainnya, juga berhubungan dengan lingkungan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sistem menurut Jogianto (2015:1) mengemukakan bahwa "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Sistem menurut Indrajit (2015:1) mengemukakan bahwa "Sistem mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya".

B Romney dan Paul John Stienbart menyatakan bahwa sistem adalah suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Susanto (2013:22) "Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/-bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Sedangkan menurut Mulyadi (2016:5) "Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan".

Menurut (Ikhsan & Khaddafi, 2017) mengungkapkan bahwa "Suatu sistem untuk mencapai tujuan tertentu harus memiliki sifat-sifat dasar yang menjadikannya suatu karakter. Karakteristik suatu sistem terdiri dari komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*)."

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sebuah sistem merupakan sekelompok unsur atau elemen yang saling berhubungan antara satu

dengan yang lainnya, untuk mencapai satu maksud dan tujuan bersama.

Model umum sebuah sistem adalah input, proses dan output. Adapun karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

1. Komponen sistem (*components system*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. komponen sistem tersebut dapat berupa suatu sub-sistem atau bagian dari sistem.

2. Batasan Sistem (*boundary*)

Batasan sistem merupakan batasan suatu sistem dengan suatu sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya, batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan batas waktu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*environtement*)

Lingkungan Luar Sistem (*environtement*) merupakan bentuk apapun yang ada di luar sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut. Dimana lingkungan luar sistem ini bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung Sistem (*interface system*)

Penghubung Sistem (*interface system*) adalah sebagai media yang menghubungkan sistem dengan subsistem.

5. Masukan Sistem (*input system*)

Masukan Sistem (*input system*) adalah energi yang dimasukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan masukkan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Keluaran Sistem (*output system*)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukkan untuk subsistem yang lain.

7. Pengolahan Sistem (*process system*)

Pengolahan Sistem (*process system*) merupakan suatu sistem yang dapat mempunyai suatu proses yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Sebagai contoh sistem akuntansi, sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

8. Sasaran Sistem (*objective system*)

Sasaran sistem merupakan suatu sistem yang mempunyai tujuan dan sasaran yang

pasti dan bersifat deterministik (dapat diprediksi). Sasaran sangat menentukan kebutuhan akan masukan dan keluaran yang diharapkan. Jika suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuan yang telah direncanakan.

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang bermanfaat bagi penerimanya dalam pengambilan keputusan.

Pengertian menurut Krismaji (2015:14), "Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat".

Hal serupa disampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015:4) "Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi"

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya.

Sistem informasi yaitu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam

mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen.

Menurut Mulyanto dalam (Nugroho dkk, 2018:255) menjelaskan sistem informasi merupakan kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan.

Sedangkan pengertian Sistem Informasi menurut Arifani (2016:255) “sistem informasi merupakan senjata ampuh untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis.”

Secara umum, akuntansi didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Akuntansi sering juga disebut sebagai bahasa bisnis, dimana informasi yang dihasilkan akan dikomunikasikan kepada para *stakeholders*. Akuntansi adalah suatu proses mencatat (*recording*), mengklasifikasi (*classifying*), meringkas (*summarizing*), mengolah dan menyajikan data (*reporting*), transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh para pengguna informasi keuangan yang mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah menerbitkan laporan-laporan keuangan. Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisan data transaksi bisnis. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. (Krismiaji 2015:4)

Menurut Wijayanti dan Bratamanggala dalam Mulyadi (2018:129) “Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu bentuk system informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola informasi ya-

ng dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal.

Sedangkan menurut Nuryanti dan Santoso Susanto (2017:74) "Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan."

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dalam Nuryanti dan Santoso (2017:74)

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Bebrbagi kebutuhan
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas rantai pasokannya
- e. Meningkatkan struktur pengendalian internal
- f. Meningkatkan pengambilan sejenis dikelompokan bersama menjadi siklus-siklus dan setiap siklus tersebut dapat merekam serta memproses jenis transaksi-transaksi keuangan.

Menurut Moscove Zaki dalam Morasa (2018:585) "Sistem Informasi akuntansi yaitu suatu komponen suatu organisasi yang mengumpulkan menghasilkan, mengolah, menga-

nalisa, mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan maupun pihak intern."

Kas merupakan hasil dari penerimaan operasional perusahaan dalam bentuk uang tunai, giro maupun rekening koran bank. Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas menghasilkan kas dan setara kas dan penggunaannya.

Menurut Soemarso, kas adalah sesuatu yang baik yang berbentuk uang atau bukan, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban operasionalnya, sehingga kas sering digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Di dalam merancang sebuah sistem diperlukan suatu peralatan yang dapat mendukung terciptanya sebuah rancangan. Peralatan pendukung (*Tools System*) merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan bentuk logika model dari suatu sistem dengan menggunakan simbol, lambang, diagram yang menunjukkan secara tepat arti fisiknya.

Rosa dan Shalahuddin (2013:133), menjelaskan bahwa "UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak di gunakan di dunia industri

untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek”.

Mulyani (2016:48), menyatakan bahwa “Teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk mendokumentasi dan melakukan spesifikasi pada sistem”.

UML menyediakan serangkaian gambar dan diagram yang sangat baik. Beberapa diagram memfokuskan diri pada ketangguhan teori *object oriented* dan sebagian lagi memfokuskan pada detail rancangan dan konstruksi. Semua dimaksudkan sebagai sarana komunikasi antar team programmer maupun dengan pengguna.

Siklus penerimaan kas berawal dari transaksi penjualan baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Kemudian setelah ditentukan penerimaan secara tunai atau kredit maka akan dilakukan pencatatan akuntansi sebagai penerimaan. Setelah dilakukan pencatatan maka dibuat laporan tentang penerimaan kas yang telah terjadi selama periode tertentu.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu pengembangan perangkat lunak model *water-*

fall. Adapun metode ini berawal dari analisis kebutuhan *user* pada rancang bangun sistem informasi arus kas. Tahap berikutnya merancang sistem dengan menggunakan diagram UML yang terdiri dari *use case diagram*, *sequence diagram*, *deployment diagram* dan *class program*. Kemudian pembuatan kode program yang menterjemahkan logika ke dalam bahasa pemrograman komputer. Bahasa program yang digunakan adalah *java*. Setelah pembuatan kode program maka dilakukan pengujian dengan menggunakan *blackbox testing* untuk mengetahui perangkat lunak yang telah dibuat sesuai dengan yang diharapkan.

IV. HASIL PENELITIAN

Pada tinjauan kasus ini penulis akan menguraikan gambaran tentang prosedur dari sistem informasi arus kas pada perusahaan jasa dan dagang. Adapun proses berjalannya sebagai berikut:

1. Proses Arus Kas Masuk (*cash inflow*)

Konsumen datang untuk menservice kendaraan. Mekanik mengecheck kendaraan. Jika kendaraan hanya untuk *service* saja, maka kendaraan akan diservice oleh mekanik. Jika harus dilakukan penggantian *sparepart*, maka mekanik memberitahukan kasir untuk menyediakan sparepart yang diperlukan. Kasir mengecheck suku cadang

tersebut. Jika tersedia maka kasir akan mengeluarkan *sparepart* tersebut. Jika *sparepart* yang dimaksud tidak tersedia, maka kasir akan mengeluarkan PO (*purchase order*) untuk pembelian *sparepart* yang kosong kepada suplier. Setelah mekanik menyelesaikan pekerjaannya, kemudian mekanik memberikan laporan jasa service yang telah dilakukan.

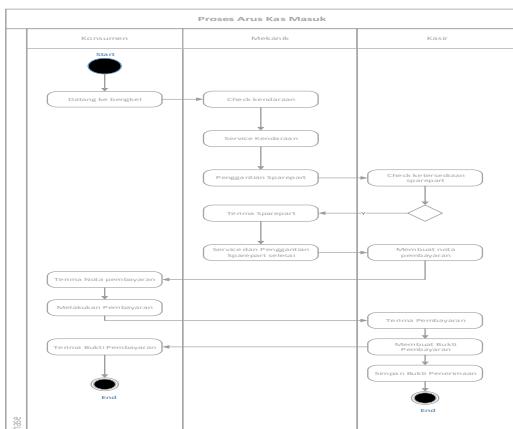
2. Proses Arus Kas Keluar (*cash outflow*)

Kasir mengeluarkan kas untuk pembelian sparepart kendaraan dan beban operasional bengkel.

3. Proses Pembuatan Laporan.

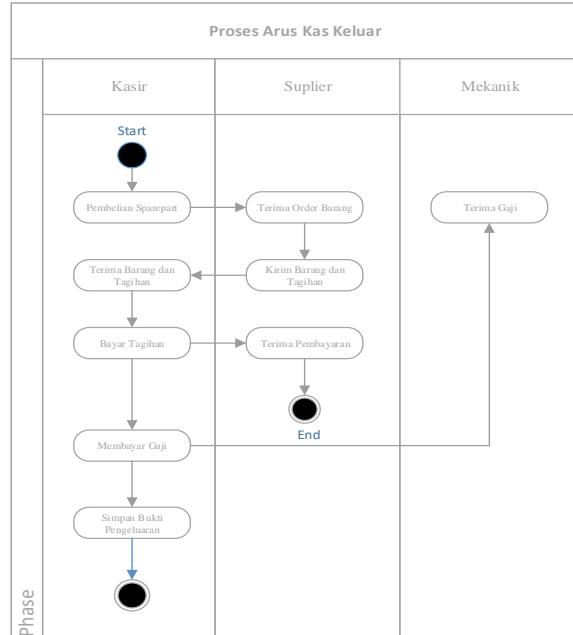
Pada setiap akhir bulan, kasir akan membuat laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang diberikan kepada pemilik.

1. Proses Arus Kas Masuk



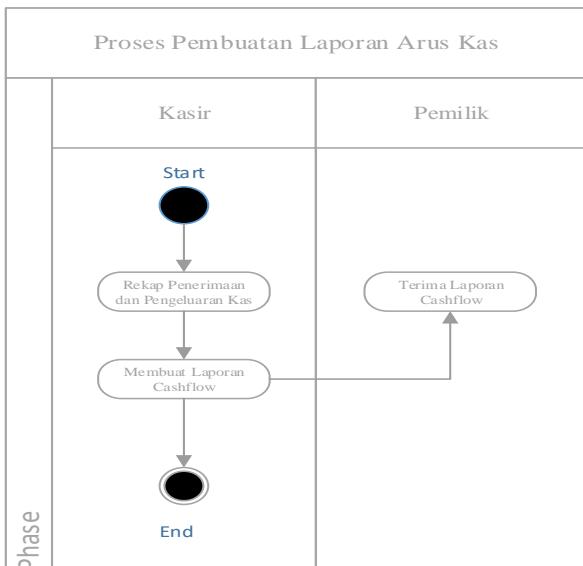
Gambar 1. *Activity Diagram* Proses Arus Kas Masuk

2. Proses Arus Kas Keluar



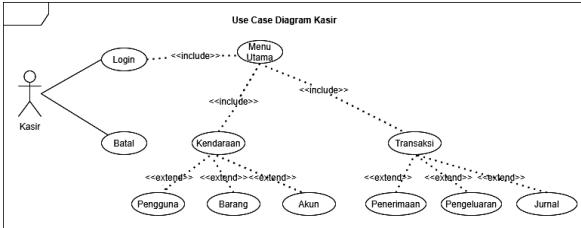
Gambar 2. Activity Diagram Proses Arus Kas Keluar

3. Proses Pembuatan Laporan Arus Kas



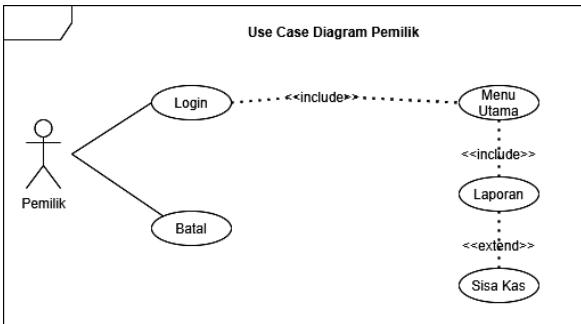
Gambar 3. *Activity Diagram* Proses Pembuatan Laporan *Cashflow*

4. Usecase Diagram Kasir.



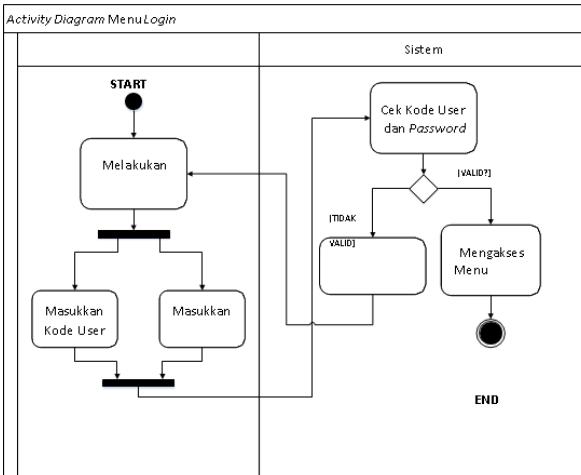
Gambar 4. *Usecase Diagram Kasir.*

5. Usecase Diagram Pemilik.



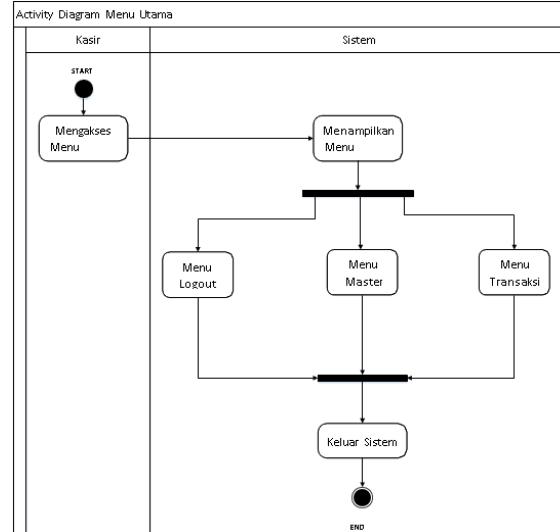
Gambar 5. *Usecase* Diagram Pemilik

6. Activity Diagram Menu Login.



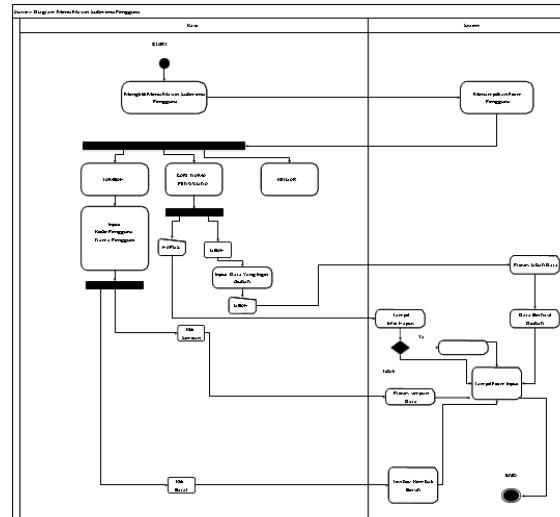
Gambar 6. Activity Diagram Menu Login.

7. Activity Diagram Menu Utama.



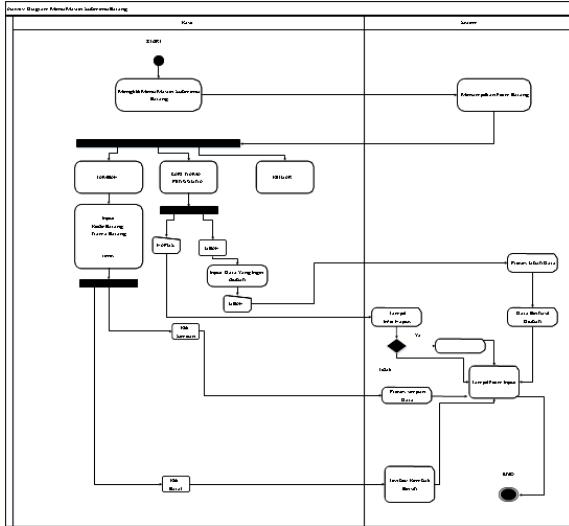
Gambar 7. Activity Diagram Menu Utama.

8. Activity Diagram Sub Menu Pengguna.



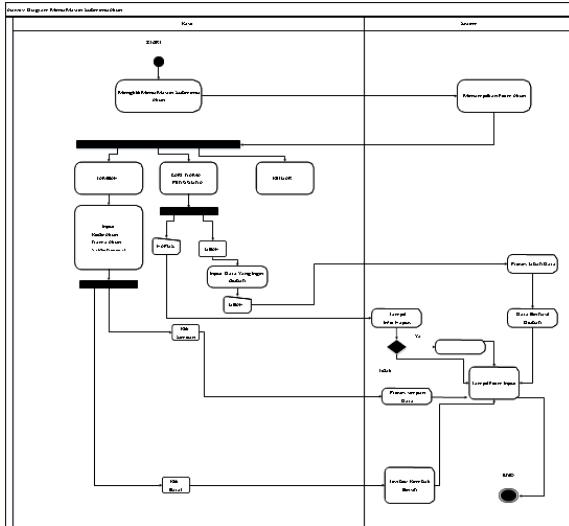
Gambar 8. Activity Diagram Sub Menu Pengguna.

9. Activity Diagram Sub Menu Barang.



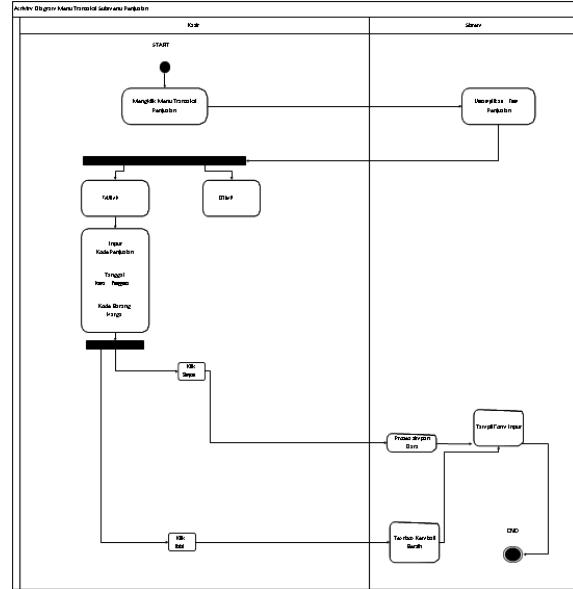
Gambar 9. Activity Diagram Sub Menu
Barang.

10. Activity Diagram Sub Menu Akun.



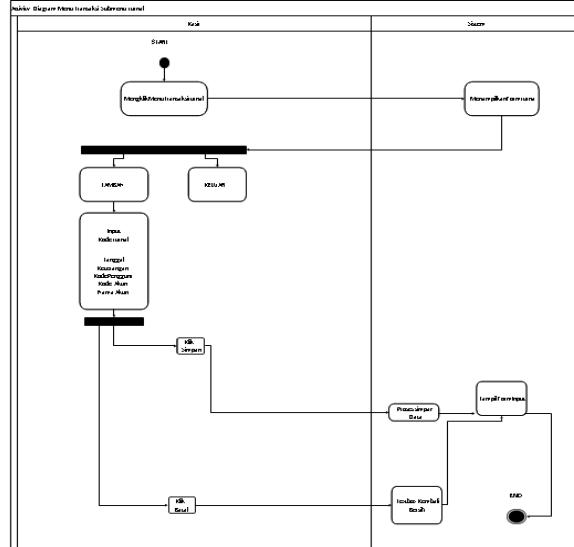
Gambar 10. Activity Diagram Sub Menu
Akun.

11. Activity Diagram Sub Menu Arus Kas



Gambar 11. Activity Diagram Sub Menu Arus Kas

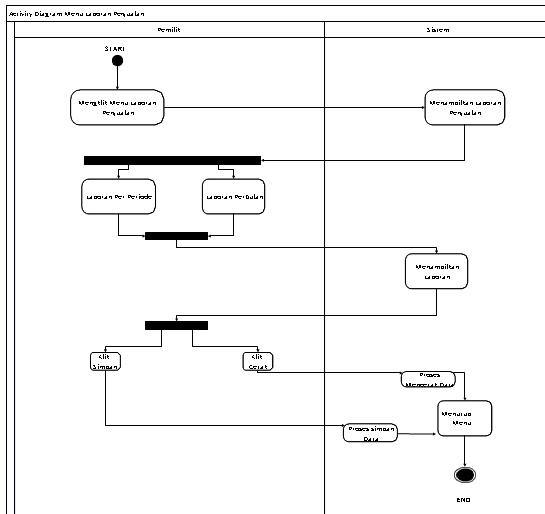
12. Activity Diagram Sub Menu Jurnal.



Gambar 12. Activity Diagram Sub Menu Jurnal.

13. Activity Diagram Sub Menu Laporan

Arus Kas.



Gambar 13. Activity Diagram Sub Menu
Laporan Arus Kas.

Dari *activity diagram* diatas memudahkan kasir dalam mengelola transaksi keuangan dan menghasilkan laporan yang akurat, tepat waktu, efektif dan efisien. Sehingga pemilik laporan arus kas yang dihasilkan dapat digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan.

Penggunaan sistem informasi arus kas sangat membantu dalam kinerja kasir baik dalam mengelola transaksi keuangan maupun laporan yang dihasilkan.

V. KESIMPULAN

Dari penelitian diatas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Laporan yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang lama sehingga

laporan yang dihasilkan tidak dapat tepat waktu, sehingga pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan secara tepat waktu.

2. Rancang bangun sistem usulan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola transaksi keuangan sehingga dihasilkan laporan yang akurat, tepat waktu, efektif dan efisien.
3. Dengan adanya rancang bangun sistem informasi arus kas ini dapat membantu melancarkan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi Pertama. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Cenik Ardana, Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Comprehensive Edition. Jakarta : PT Grasindo.
- Krismiasi. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : YKPN.
- TIMbooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi-Konsep dan Penerapan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 6 Nomor 3 Edisi Agustus 2021 (128-139)

Romney, M. & Paul John Steinbart. 2015.
Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta
Selatan: Salemba Empat.

Shalahuddin, A. S. Rosa dan M. 2016.
Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur

Dan Berorientasi Objek. Bandung:
Informatika.

Soemarso.2009. Akuntansi Suatu Pengantar.
Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.